

**ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF DAN EKSPRESIF PADA
WACANA PIDATO PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA SUSILO
BAMBANG YUDHOYONO MASA JABATAN 2004-2009**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah



KRISTI NURNA RENDRA MUKTI

A 310 050 091

**PENDIDIKAN BAHASA SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan bahasa manusia mampu berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa bagi manusia digunakan sebagai alat untuk berinteraksi dengan masyarakat. Dengan bahasa manusia mampu mengungkap pesan, menyampaikan berbagai cerita, pikiran, dan pengalaman. Karena pentingnya fungsi bahasa, maka manusia tidak terlepas dari pemakaian bahasa.

Jika dilihat dari segi fungsinya, bahasa sebagai alat komunikasi, bahasa merupakan suatu alat yang digunakan untuk memberikan informasi antara komunikan yang satu dengan yang lain. Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media. Dari pernyataan tersebut jelas bahwa dengan bahasa manusia mampu melakukan hal-hal apapun berinteraksi dengan orang lain, bergaul dengan pihak lain sehingga terbentuklah suatu sistem sosial atau masyarakat.

Berbagai media yang beragam yang digunakan sebagai sarana penyampain informasi baik secara tertulis maupun secara lisan. Sampai atau tidaknya pesan yang hendak disampaikan bergantung pada bahasa yang

digunakan. Penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dipahami akan menjadikan pesan lebih mudah bisa diterima.

Faktor-faktor yang menentukan sampai tidaknya informasi atau pesan terletak pada bahasa yang digunakan serta langsungnya penyampaian pesan antara penutur dengan mitra tutur berhadapan langsung. Demikian halnya dengan pidato yang disampaikan oleh bapak Susilo Bambang Yudhoyono sebagai seorang presiden Republik Indonesia periode jabatan tahun 2004-2009 sebagai sarana komunikasi penyampaian informasi pada masyarakat yang pada umumnya heterogen sehingga penyampaiannya akan lebih mudah diterima apabila menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan sederhana. Selain itu juga karena jiwa seorang pemimpin dari presiden sehingga harus menggunakan bahasa yang dapat menimbulkan pesan yang lebih mengarah demi kemajuan dan kesejahteraan bangsanya.

Penggunaan bahasa di dalam wacana pidato diharapkan lebih mudah diterima oleh rakyat Indonesia pada umumnya dan para pendengar langsung pidato pada khususnya. Selain itu, bahasa sebagai penyambung rasa antara pemimpinnya dan rakyatnya.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini tentang penggunaan bahasa dalam pidato Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Hal ini untuk mengetahui bagaimana tuturan direktif dan ekspresif yang digunakan dalam wacana pidato presiden Susilo Bambang Yudhoyono periode jabatan tahun 2004-2009. Fungsi bahasa disini memfokuskan bentuk tindak ilokusinya; seperti mengajak, menasehati, dan memerintah.

B. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada maka perlu diadakan pembatasan terhadap permasalahan yang akan diteliti. Hal ini dilakukan untuk memfokuskan penelitian. Dalam pembatasan masalah ini ada beberapa hal yang perlu disajikan:

1. Bentuk-bentuk tindak tutur direktif yang digunakan dalam wacana pidato presiden Susilo Bambang Yudhoyono periode jabatan tahun 2004-2009.
2. Bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif yang digunakan dalam wacana pidato presiden Susilo Bambang Yudhoyono periode jabatan tahun 2004-2009.
3. Strategi tuturan direktif yang digunakan dalam wacana pidato presiden Susilo Bambang Yudhoyono periode jabatan tahun 2004-2009.
4. Strategi tuturan ekspresif yang digunakan dalam wacana pidato presiden Susilo Bambang Yudhoyono periode jabatan tahun 2004-2009.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah disebutkan di atas, ada empat hal yang perlu dicari jawabannya:

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk tindak tutur direktif yang digunakan dalam wacana pidato presiden Susilo Bambang Yudhoyono periode jabatan tahun 2004-2009?
2. Bagaimanakah bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif yang digunakan dalam wacana pidato presiden Susilo Bambang Yudhoyono periode jabatan tahun 2004-2009?

3. Bagaimanakah strategi tuturan direktif yang digunakan dalam wacana pidato presiden Susilo Bambang Yudhoyono periode jabatan tahun 2004-2009?
4. Bagaimanakah strategi tuturan ekspresif yang digunakan dalam wacana pidato presiden Susilo Bambang Yudhoyono periode jabatan tahun 2004-2009?

D. Tujuan Masalah

Ada empat tujuan yang ingin disajikan dalam penelitian ini:

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk tindak tutur direktif yang digunakan dalam wacana pidato presiden Susilo Bambang Yudhoyono periode jabatan tahun 2004-2009.
2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif yang digunakan dalam wacana pidato presiden Susilo Bambang Yudhoyono periode jabatan tahun 2004-2009.
3. Menganalisis strategi tuturan direktif yang digunakan dalam wacana pidato presiden Susilo Bambang Yudhoyono periode jabatan tahun 2004-2009.
4. Menganalisis strategi tuturan ekspresif yang digunakan dalam wacana pidato presiden Susilo Bambang Yudhoyono periode jabatan tahun 2004-2009.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memenuhi manfaat baik teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini:

- a. Memperkaya hasil penelitian dalam tindak tutur, khususnya tindak tutur direktif dan ekspresif.
- b. Penelitian ini diharapkan juga dapat menambah khasanah hasil penelitian dan penerapan teori-teori yang berkaitan dengan linguistik, terutama bidang pragmatik.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada masyarakat pemakai bahasa berupa wawasan dalam memakai tuturan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini:

- a. Memberikan sumbangan pemecahan masalah yang berkaitan dengan tindak tuturan yang berkaitan dengan pidato presiden Susilo Bambang Yudhoyono periode jabatan tahun 2004-2009
- b. Memberi wawasan kepada masyarakat yang tertarik tentang tindak tutur.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi sangat penting, artinya karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah penelitian, sekaligus permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian.

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini:

- Bab I : berisi tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
- Bab II : berisi tentang tinjauan pustaka dan landasan teori.
- Bab III : berisi tentang metode penelitian yang meliputi, objek penelitian, waktu penelitian, sumber data dan teknik penyajian data, teknik analisis data, dan penyajian hasil analisis.
- Bab IV : berisi tentang biografi Bapak Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan hasil penelitian yang meliputi bentuk-bentuk tindak tutur direktif dan ekspresif serta strategi tuturan direktif dan ekspresif yang digunakan dalam wacana pidato presiden Susilo Bambang Yudhoyono periode jabatan tahun 2004-2009.
- Bab V : berisi tentang penutup yang meliputi simpulan dan saran.